

**TINDAK TUTUR PEMBAWA ACARA DAN BINTANG TAMU
ACARA TALKSHOW HITAM PUTIH DI TRANS 7**

VESTI LEO RITA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

**TINDAK TUTUR PEMBAWA ACARA DAN BINTANG TAMU
ACARA TALKSHOW HITAM PUTIH DI TRANS 7**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**VESTI LEO RITA
NIM 2009/96710**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

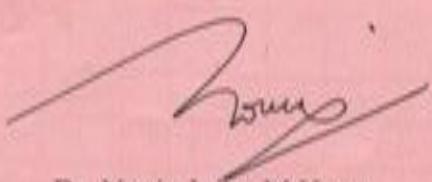
SKRIPSI

Judul : Tindak Tutur Pembawa Acara dan Bintang Tamu
Acara Talkshow Hitam Putih di Trans 7
Nama : Vesti Leo Rita
NIM : 2009/96710
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2013

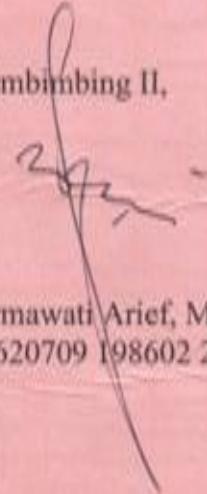
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



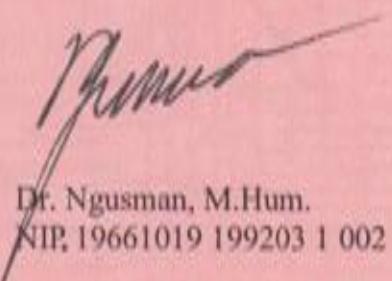
Dr. Novia Juita, M.Hum.
NIP. 19600612 198403 2 001

Pembimbing II,



Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP. 19620709 198602 2 001

Ketua Jurusan,


Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP. 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vesti Leo Rita
NIM : 2009/96710

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Tindak Tutur Pembawa Acara dan Bintang Tamu
Acara Talkshow Hitam Putih di Trans 7**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Sekretaris : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
4. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.
5. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi saya dengan judul " Tindak Tutur Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara Talkshow Hitam Putih di Trans 7" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2013
Saya yang Menyatakan



VESTI LEO RITA
NIM: 96710/2009

ABSTRAK

Vesti Leo Rita, 2013. "Tindak Tutur Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara *Talkshow Hitam Putih di Trans 7*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan, yaitu mendeskripsikan (1) jenis tindak tutur pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih di Trans 7*, (2) konteks tuturan pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih di Trans 7*, dan (3) strategi bertutur pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih di Trans 7*.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak. Peneliti menyimak tuturan pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* yang disiarkan pada tanggal 13, 14, 19, 20, 21, dan 26 Maret 2013. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif, yaitu (1) merekam tuturan antara pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih di Trans 7*, (2) menyimak dan memahami tuturan antara pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih di Trans 7*, (3) memindahkan data dalam bentuk rekaman ke dalam bahasa tulis, (4) data yang telah terkumpul diberi kode, (5) mengklasifikasikan data yang ditemukan dalam tuturan antara pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih di Trans 7* ke dalam tabel analisis data, (6) merumuskan simpulan dari analisis data, dan (7) menulis laporan dalam bentuk skripsi.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan disimpulkan hal-hal berikut ini. *Pertama*, jenis tindak tutur pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih di Trans 7* ada empat jenis yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi. *Kedua*, konteks tuturan yang ditemukan dalam tuturan pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih di Trans 7* ada enam macam, yaitu usia bervariasi solidaritas rendah, usia bervariasi solidaritas tinggi, usia lebih tua solidaritas tinggi, usia lebih tua solidaritas rendah, usia lebih muda solidaritas tinggi, dan usia lebih muda solidaritas rendah. *Ketiga*, strategi bertutur pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* ada lima strategi, yaitu strategi bertutur terus terang tanpa basa basi, strategi bertutur dengan kesantunan positif, strategi bertutur dengan kesantunan negatif, strategi bertutur samar-samar, dan strategi bertutur dalam hati.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi ini berjudul “Tindak Tutur Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara *Talkshow Hitam Putih di Trans 7*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Selama melakukan penelitian ini banyak kendala yang ditemui. Namun berkat izin-Nya dan bantuan serta bimbingan berbagai pihak, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Novia Juita, M.Hum. dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd. selaku pembimbing, (2) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhl, S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (3) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., Dr. Ngusman, M. Hum., dan Drs. Amril Amir, M.Pd. selaku penguji, dan (4) semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Kritik dan saran yang membangun diterima demi kemajuan di masa yang akan datang. Semoga bantuan, bimbingan, dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Tindak Tutur	8
2. Jenis Tindak Tutur Illokusi	11
3. Konteks Tuturan	12
4. Strategi Bertutur.....	14
a. Bertutur Terus Terang Tanpa Basa Basi/ <i>Bald on Record</i>	14
b. Bertutur dengan Basa Basi Kesantunan Positif/ <i>Positive Politeness</i>	14
c. Bertutur dengan Basa Basi Kesantunan Negatif/ <i>Negative Politeness</i>	15
d. Bertutur Samar-samar/ <i>Off Record</i>	16
e. Bertutur di dalam Hati atau Diam	17
5. Pembawa Acara	17
a. Pengertian Pembawa Acara	17
b. Syarat-syarat Pembawa Acara	18
6. <i>Talkshow</i> Hitam Putih sebagai Bagian Tindak Tutur.....	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
B. Data dan Sumber Data.....	27
C. Instrumentasi Penelitian	28
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Pengabsahan Data	28
F. Metode danTeknik Penganalisisan Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	31
1. Jenis Tindak Tutur Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara <i>Talkshow Hitam Putih di Trans 7</i>	32
2. Konteks Tuturan Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara <i>Talkshow Hitam Putih di Trans 7</i>	60
3. Strategi Bertutur Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara <i>Talkshow Hitam Putih di Trans 7</i>	65
B. Pembahasan.....	84
1. Jenis Tindak Tutur Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara <i>Talkshow Hitam Putih di Trans 7</i>	84
2. Konteks Tuturan Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara <i>Talkshow Hitam Putih di Trans 7</i>	88
3. Strategi Bertutur Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara <i>Talkshow Hitam Putih di Trans 7</i>	90

BAB V SIMPULAN

A. Kesimpulan	95
B. Implikasi.....	95
C. Saran	96

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN	97
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Pengidentifikasi Jenis Tindak Tutur Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara <i>Talkshow Hitam Putih</i> di Trans 7	29
Tabel 2	Format Pengidentifikasi Konteks Tuturan Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara <i>Talkshow Hitam Putih</i> di Trans 7	30
Tabel 3	Format Pengidentifikasi Strategi Bertutur Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara <i>Talkshow Hitam Putih</i> di Trans 7	30
Tabel 4	Hasil Penelitian Jenis Tindak Tutur.....	32
Tabel 5	Hasil Penelitian Konteks Tuturan.....	60
Tabel 6	Hasil Penelitian Strategi Bertutur.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengabsahan Data dengan Pembimbing I	97
Lampiran 2 Pengabsahan Data dengan Pembimbing II	98
Lampiran 3 Inventarisasi Jenis Tindak Tutur, Konteks Tuturan, dan Strategi Bertutur Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara <i>Talkshow</i> Hitam Putih di Trans 7	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindak tutur merupakan salah satu kajian dalam ilmu Pragmatik. Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang disampaikan melalui tuturan. Tindakan-tindakan di sini adalah tindakan yang dipilih pembawa acara dalam menyampaikan apa yang ditanyakan terhadap bintang tamu begitu juga sebaliknya. Tindak tutur terbagi kepada tiga, yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Tindak tutur yang melakukan sesuatu di dalamnya terkait fungsi dan maksud lain baik dari tuturan pembawa acara maupun bintang tamu adalah tindak tutur ilokusi. Dalam tindak tutur ilokusi diperlukan konteks untuk pemaknaan tuturan antara pembawa acara dan bintang tamu.

Pada saat sekarang ini, acara yang menjadi andalan stasiun televisi adalah acara *talkshow* yang mengundang selebriti atau orang-orang biasa. Selebriti dan orang-orang tersebut adalah orang-orang yang mempunyai pengalaman hidup yang bisa dijadikan inspirasi kehidupan bagi penonton. Dalam menanyakan dan menjawab topik pembicaraan, pembawa acara dan bintang tamu menggunakan tuturan yang dapat dipahami penonton dan tuturan yang mereka gunakan hendaklah tuturan yang tidak saling memermalukan satu sama lain.

Tuturan pembawa acara dan bintang bisa dimaknai dengan melihat bagaimana konteksnya. Konteks merupakan segala sesuatu yang berada disekitar pelibat tutur saat tuturan itu dituturkan. Selanjutnya, untuk tidak saling memermalukan satu sama lain digunakan strategi bertutur. Strategi bertutur

adalah cara bertutur yang dipilih oleh pembawa acara setelah mempertimbangkan berbagai faktor situasi tutur.

Peneliti dalam hal ini meneliti tentang strategi bertutur karena dalam hal berkomunikasi pembawa acara pasti memilih cara agar apa yang disampaikannya dimengerti oleh bintang tamu dan begitu juga sebaliknya, selain itu apa yang disampaikannya diharapkan tidak saling mempermalukan satu sama lain.

Acara *Talkshow Hitam Putih* ini juga diisi oleh seorang pemain piano yang memiliki tinggi badan kurang dari standar seorang laki-laki, dan pembawa acaranya sering mengatakan hal yang tidak pantas kepada pemain piano tersebut, seperti sering mengatakan pemain pendek. Hal tersebut tentu saja mempermalukan pemain piano. Bukan hanya itu tuturan yang dituturkan oleh pembawa acara juga sering disensor oleh pihak stasiun televisi, hal ini menandakan bahwa tuturan tersebut tidak pantas untuk didengar oleh penonton. Lain lagi halnya dengan bintang tamu dalam berinteraksi dengan pembawa acara selama acara berlangsung ada yang menggunakan kata-kata yang tidak sopan.

Contoh tuturan dari pembawa acara yang mempermalukan pemain piano terjadi pada saat segmen *ask your deddy*. Pada segmen ini pemirsa diberi kesempatan untuk bertanya kepada pembawa acara via *twitter*. Pada satu episode pemirsa bertanya apa bedanya Anu Hitam Putih dengan anu-anu yang lain. Pembawa acara menjawab “Bedanya, kalau Anu Hitam Putih bisa bermain piano sambil berdiri”. Maksud lain dari tuturan pembawa acara mengatakan kalau pemain piano di acara tersebut pendek karena tanpa dudukpun dia bisa memainkan piano. Pembawa acara sepertinya memuji tetapi maksud lain dari

tuturnya adalah merendahkan si pemain piano yang bernama Anu yang bernama asli Nugraha.

Tuturan tersebut terlihat jelas pembawa acara merendahkan atau memermalukan pemain piano. Hal tersebut tidak pantas dituturkan oleh seorang pembawa acara, karena kata-kata tersebut bisa saja ditiru oleh anak-anak yang menonton acara tersebut. Contoh dari tuturan bintang tamu adalah tuturan dari Nazzar KDI setelah anaknya yang diculik ditemukan dan kembali berkumpul, dia mengatakan “Untuk ke depannya kami akan mencoba untuk tidak terlalu mengumbar hal-hal yang tidak perlu dan kasus ini merupakan teguran dari Allah”. Tuturan Nazzar tersebut menggambarkan bahwa dia dan keluarga akan mengubah perilaku yang sebelumnya, yaitu terlalu memperlihatkan kekayaan materinya ke publik.

Selain konteks tuturan, strategi bertutur juga berpengaruh terhadap pemaknaan yang dipahami oleh pelibat tutur. Contoh dari tuturan yang terikat konteks adalah tuturan Eko Patrio “Ada orang yang sudah bercerai tapi tinggal serumah”. Tuturan ini ditujukan kepada pembawa acara. Dalam hal ini pembawa cara tidak marah karena konteks tuturnya suasana bercanda dan strategi yang digunakan adalah strategi bertutur dengan basa basi kesantunan positif bergurau.

Peneliti memilih menganalisis *Talkshow Hitam Putih* yang ditayangkan di stasiun televisi Trans 7 karena beberapa alasan berikut. *Pertama*, tuturan antara pembawa acara dan bintang tamu sering menggunakan kata-kata yang tidak pantas. *Kedua*, topik pembicaraan pada acara ini adalah kisah-kisah hidup bintang tamu yang inspiratif, *Ketiga*, pada akhir acara terdapat kata-kata motivasi yang

bisa memotivasi penonton untuk melakukan yang terbaik dalam kehidupan. *Keempat*, acara ini ditayangkan pada Senin hingga Jumat dan Minggu. *Kelima*, belum ada peneliti terdahulu yang melakukan penelitian tindak turur pada acara *Talkshow Hitam Putih* yang ditayangkan di Trans 7. *Keenam*, acara ini mempunyai satu segmen yang mengharuskan bintang tamu menjawab secara cepat yaitu segmen *question of life*. *Ketujuh*, bintang tamu yang dihadirkan oleh Acara Hitam Putih mempunyai latar belakang budaya, ekonomi, sosial, ekonomi dan pendidikan yang berbeda. *Kedelapan*, pembawa acara ini dulunya adalah seorang mentalist yang cenderung tidak banyak bicara. *Kesembilan*, Deddy Corbuzier sebagai pembawa acara *Talkshow Hitam Putih* mengatakan jika dalam acaranya dia menggunakan *black humour* (gurauan kasar). Hal ini dinyatakan oleh Deddy Corbuzier pada acara *wollipop.com* di Trans 7 yang disiarkan pada tanggal 27 Juli 2013.

Bentuk implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama Kelas VIII Semester 2 tentang aspek berbicara, yaitu Standar Kompetensi (SK) 10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler dan Kompetensi Dasar (KD) 10.1 Menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan. Selanjutnya, Kelas IX Semester 1 tentang aspek berbicara, yaitu Standar Kompetensi (SK) 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk komentar dan laporan dan Kompetensi Dasar (KD) 2.1 Mengkritik/ memuji berbagai karya (seni atau produk) dengan bahasa yang lugas dan santun.

Bertolak dari fenomena tersebut, penelitian tentang tindak tutur pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* sangat perlu dilakukan, yaitu untuk mengkaji bagaimanakah jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamu, bagaimana konteks saat tuturan tersebut dituturkan, dan bagaimanakah strategi bertutur yang digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamu, yaitu bagaimana strategi bertutur pembawa acara tidak menyinggung perasaan seluruh komponen yang ada dalam acara tersebut, begitu juga dengan bintang tamu bagaimana strategi bertuturnya agar dia tidak memermalukan diri sendiri sebagai publik figur yang di mata masyarakat merupakan orang yang bisa dijadikan sebagai panutan dan idola. Maka penelitian ini diberi judul tindak tutur pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut, *Pertama*, bagaimanakah jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7? *Kedua*, bagaimanakah konteks tuturan pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7? *Ketiga*, bagaimanakah strategi bertutur yang digunakan pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7? *Keempat*, bagaimanakah pengaruh kisah inspiratif bintang tamu terhadap pemirsa yang menonton Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7? *Kelima*, bagaimanakah pengaruh tuturan yang tidak santun pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* terhadap anak-anak yang menonton?

Dari kelima masalah yang dipaparkan di atas, peneliti membatasi penelitian pada poin 1, 2, dan 3. Yaitu jenis tindak turur ilokusi pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7, konteks tuturan pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7, dan strategi bertutur pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah jenis tindak turur ilokusi, konteks tuturan, dan strategi bertutur pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, pertanyaan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah jenis tindak turur ilokusi yang digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7? *Kedua*, bagaimanakah konteks tuturan pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7? *Ketiga*, bagaimanakah strategi bertutur yang digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan jenis tindak turur ilokusi yang digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7; (2) mendeskripsikan konteks tuturan pembawa acara dan bintang tamu acara *Talkshow Hitam Putih* di

Trans 7; (3) mendeskripsikan strategi bertutur pembawa acara dan bintang tamu acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi (1) secara teoretis, hasil penelitian dapat menambah jumlah penelitian pada bidang kebahasaan, (2) secara praktis, guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai masukan dalam proses belajar mengajar, seperti materi ajar khususnya aspek berbicara; (3) peneliti selanjutnya, yaitu sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian di bidang pragmatik.

BAB V **SIMPULAN**

A. Kesimpulan

Dari temuan penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut, *pertama* pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7 dalam bertutur menggunakan jenis tindak tutur assertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi. *Kedua*, konteks tuturan yang ditemukan dalam tuturan pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7 ada enam macam yaitu, usia bervariasi solidaritas rendah, usia bervariasi solidaritas tinggi, usia lebih tua solidaritas tinggi, usia lebih tua solidaritas rendah, usia lebih muda solidaritas tinggi, dan usia lebih muda solidaritas rendah. *Ketiga*, strategi yang digunakan adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa basi, strategi bertutur dengan basa basi kesantunan positif, strategi bertutur dengan basa basi kesantunan negatif, strategi bertutur samar-samar, dan strategi bertutur dalam hati.

B. Implikasi

Sehubung dengan tentang Tindak Tutur Pembawa Acara dan Bintang Tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7, penelitian ini mempunyai implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Bentuk implikasi penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah di sekolah menengah pertama Kelas VIII Semester 2 tentang aspek berbicara, yaitu Standar Kompetensi (SK) 10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler dan Kompetensi Dasar (KD) 10.1 Menyampaikan persetujuan, sang-

gahan, dan penolakan pendapat dalam diskusi disertai dengan bukti atau alasan. Selanjutnya, Kelas IX Semester 1 tentang aspek berbicara, yaitu Standar Kompetensi (SK) 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk komentar dan laporan dan Kompetensi Dasar (KD) 2.1 Mengkritik/memuji berbagai karya (seni atau produk) dengan bahasa yang lugas dan santun.

Hasil penelitian ini yang mempunyai implikasi terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar di atas, yaitu bagaimana cara menyampaikan persetujuan, penolakan, sanggahan terhadap pendapat seseorang dalam diskusi, strategi apa yang digunakan agar tidak menjatuhkan muka lawan tutur. Implikasi selanjutnya yaitu bagaimana cara mengkritik dan memuji hasil karya seseorang dengan bahasa yang lugas dan santun kemudian strategi apa yang digunakan dalam memuji dan mengkritik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Disarankan kepada Guru bahasa Indonesia agar tindak tutur dalam tuturan pembawa acara dan bintang tamu Acara *Talkshow Hitam Putih* di Trans 7 dijadikan sebagai materi ajar pada pengajaran menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan dalam berdiskusi dan cara menyampaikan puji dan kritikan dalam menilai hasil karya seseorang.
2. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang jenis tindak tutur dalam suatu acara *talkshow* yang disiarkan di media elektronik.

KEPUSTAKAAN

- Amir, Amril dan Ngusman Abdul Manaf. 2007. “Penggunaan Kesantunan Negatif oleh Wanita Minangkabau untuk Melindungi Citra Dirinya dan Diri Orang Lain di Dalam Tindak Tutur Direktif Bahasa Indonesia”. *Humanus*, 1 (VIII). Hlm 17-19.
- Arief, Ermawati dan Yarni Munaf. 2003. “Pengajaran Keterampilan Berbicara”. (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Brown, Penelope dan Stephen C. Levinson. 1987. *Politeness Some Universals In Language Usage*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Delino, Alfen. 2012. “Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Mengkritik dalam Rubrik Surat Pembaca di Harian Kompas”. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Gunarwan, Asim. 1994. *Pragmatik: Pandangan Mata Burung*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/s1fisip09/204612037/bab2.pdf>. Diunduh 20 Februari 2013.
- <http://www.perpuskita.com/pengertian-talk-show/149/>. Diunduh 25 Januari 2013.
- Iryanto, Agung Dwi, 2010. “Talkshow Kesenjangan Kepuasan: Studi Deskriptif Kesenjangan Kepuasan yang Diperoleh Pemirsa dari Menonton Acara “Kick Andy” di Metro TV dan “Satu Jam Lebih Dekat” di tvOne di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNS Angkatan 2007-2009 dengan Menggunakan Pendekatan Uses dan Gratification”. <http://luluvikar.files.wordpress.com/2011/10/sikripstalk-show-dan-kesenjangan-kepuasan.pdf>. Diunduh 20 Februari 2013.
- Juita, Novia. 1999. “Wacana Bahasa Indonesia”. (*Buku Ajar*). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. (terjemahan M. D. D. Oka). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- R, Nini Kumala. 2010, “Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Menyuruh di Jorong Kubang Duo Kecamatan Canduang Kabupaten Agam”. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.